

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan temuan data hasil dari penelitian di lapangan, berdasarkan pada observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan serta hasil analisis dokumen. Adapun penyajian data hasil penelitian dan temuan dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: 1) paparan data sesuai dengan focus masalah penelitian, 2) temuan hasil penelitian.

A. Paparan data

1. Strategi Guru Fikih Dalam Membiasakan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Panjerejo Tulungagung

Disiplin merupakan karakter yang harus dibentuk pada diri siswa untuk menaati segala peraturan dan tidak melanggarnya, serta tepat waktu dalam melaksanakan hal apapun. Dalam pelaksanaan kegiatan sholat dhuha pastinya tidak mudah bagi seorang guru. Karena perbedaan karakter dan individu siswa. Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai salah satu guru fikih di MTs Imam Al-Ghozali Tulungagung, terkait yang digunakan guru dalam membiasakan sholat dhuha berjama'ah. Sebagaimana yang informan ungkapkan dalam wawancara dengan peneliti, sebagai berikut ini:

Strategi yang saya gunakan banyak mas dengan memasuki perkelas pas waktu istirahat,ceramah untuk memotivasi siswa, membuatkan absen untuk siswa dan absen untuk

siswa perempuan yang halangan mas. Sehingga siswa agar disiplin **WG/17-02/2019**

Tanggapan tersebut memberikan pengertian bahwa, pada pelaksanaan sholat dhuha ini agar siswa mengikuti pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah. Informan juga memiliki alasan tentang sholat dhuha ini, terkait dengan pelaksanaan strategi dalam menjalankan sholat dhuha, sebagaimana yang diungkapkan dibawah ini:

Alasan saya menggunakan strategi memasuki perkelas pada waktu istirahat siswa itu tidak ada yang membolos mas, banyak siswa yang bel istirahat itu masih jajan dikantin ya kita cari dikantin kita ajak untuk sholat dhuha. Untuk cewek itu ada absennya sendiri mas. Absen pas siswa perempuan halangan. **WG/17-02/2019**

Artinya dalam pelaksanaan sholat dhuha dilakukan agar siswa itu disiplin, menaati peraturan sekolah sehingga siswa terbiasa untuk menjalankan sholat dhuha berjama'ah. Penerapan strategi ini dilakukan karena setiap individu tidak sama dalam menyikapi peraturan sekolah ada yang langsung menaati dan ada pula yang tidak menaati.



Gambar 4.1 Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh jawaban siswa, tentang bagaimana strategi pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah yang diterapkan guru. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa, tanggapannya sebagai berikut:

Pas waktu istirahat pak Muhaji memasuki kelas mas. Mengajak sholat dhuha. Mengajak sholat dhuha biar waktunya tidak molor mas. Biar nanti bisa ke kantin
WS/17-02/2019

Tanggapan siswa di atas didukung oleh tanggapan siswa lainnya, sebagai berikut:

Iya mas pak muhaji itu selalu memasuki kelas pas waktu istirahat beliaunya itu disiplin tetapi juga enak mas
WS/17-02/2019

Tanggapan informan diatas memberikan penjelasan bahwa, dengan menggunakan strategi memasuki kelas mampu membuat siswa langsung menuju ke musholla untuk mengerjakan sholat dhuha sehingga siswa tidak membolos dikantin pada waktu sholat dhuha. Upaya guru dalam menciptakan kedisiplinan dan membiasakan sholat dhuha berjama'ah dengan strategi tersebut, berharap dapat meningkatkan kedisiplinan dan agar siswa terbiasa menjalankan sholat dhuha berjama'ah. Di dukung juga oleh hasil dari observasi dari data observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Februari di MTs Imam Al-Ghozali. Saat itu peneliti mengamati langsung pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah, sebagai berikut:

Pengamatan yang penelitian lakukan di Mts Panjerejo Tulungagung. Kamis pada jam 08.00 wib berangkat ke Mts

Panjero sampai disana menemui bapak muhaji selaku guru fikih kelas. di sana di sambut dengan baik dan hangat. Sekitar pukul 09.30 wib setelah bel sekolah berbunyi siswa-siswi kelas 7,8,9 melakukan sholat dhuha, dalam melakukan sholat dhuha sebagian siswa ada yang langsung mengambil air wudlu di mushola sekolah, ada juga yang masih membeli jajan di kantin. Pada hari itu juga pak muhaji mendapatkan jadwal piket untuk imam sholat dhuha. Pak muhaji yang mendapatkn jadwal piket tersebut mempunyai cara tersendiri dengan mendatangi perkelas untuk menertibkan siswa yang sengaja tidak mengikuti sholat dhuha, mendatangi dikantin untuk menertibkan siswa yang masih dikantin. Setelah sekiranya sudah tidak ada siswa yang bolos sholat dhuha, pak muhaji pun langsung menuju mushola, untuk melakukan sholat dhuha berjama'ah, sholat berjama'ah dilakukan sekitar 15 menit. Setelah itu siswa boleh istirahat. Pada saat itu siswi yang berhalangan untuk sholat dhuha memiliki absen tersendiri sehingga bisa di pantau **OB/06-02/2019**

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di atas, membuktikan bahwa memasukin perkelas sangat bisa mengondisikan siswa agar melaksanakan sholat dhuha berjama'ah. Sehingga meminimalisir siswa bolos sholat dhuha.

Untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah guru fikih juga memberikan ceramah atau khultum untuk memberikan motivasi bahwa sholat dhuha berjama'ah itu banyak manfaatnya, sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

Dalam pelaksanaan ini ya mas, saya juga memberikan motivasi kepada siswa agar menaati peraturan. Nanti kalau tidak menaati peraturan ya dihukum mas. Tapi yang sifatnya mendidik dalam waktu mengajar saya juga memberikan penjelasan tentang sholat dhuha. Agar siswa itu semangat dan tidak membolos lagi mas. Selain itu saya juga memberikan arahan mas pas mau melaksanakan sholat dhuha. **WG/17-02/2019**

Berdasarkan pada pernyataan informan tersebut, selain memasuki kelas guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan sholat dhuha sehingga siswa diharapkan menjadi bersemangat



Gambar 4.2 Pemberian motivasi oleh bapak muhaji

Dari pernyataan informan di atas juga didukung oleh tanggapan siswa, tentang pemberian motivasi sholat dhuha berjama'ah di kelas, sebagaimana berikut ini:

Pak Muhaji biasanya memberikan semangat mas, jangan lupa sholat karena sholat adalah tiang agama, jangan lupa untuk melakukan sholat sunnah seperti sholat dhuha katanya pak Muhaji sholat dhuha itu banyak manfaatnya

WS/17-02/2019

BULAN Januari 2019		KELAS VIII																																
NO	NAMA	TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Abrina wulan-dar	B																																
2	Adelya Eri P.	B																																
3	Apa Rifatul Anisah	B																																
4	Ayha Ajeng Rizanah	B																																
5	Maria eka salsila	B																																
6	Melisa Nur Anamalia	B																																
7	Leny Nur Cahaya	B																																
8	Rajha Shelly R.	B																																
9	Shahy Melinda R.	B																																
10	Patti Ayu walendari	B																																
11	Nikmah Akah	B																																
12	Patri Silvia Pa	B																																
13	Nisrina Sri wahyuni	B																																
14	Uca mar'atul s.	B																																
15	Melani Nur Wahyuni	B																																
16		B																																
17		B																																
18		B																																
19		B																																
20		B																																

Gambar 4.4 Absen khusus siswi yang halangan

Dari hasil observasi diatas membuktikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, MTs Al-Ghozali Panjerejo membuat absen untuk siswa siswinya yang telah melakukan sholat dhuha berjama'ah.

Dalam sholat dhuha ini ada yang tidak mengikuti sholat karena setiap individu itu tidak sama. Seperti yang disampaikan informan kepada peneliti. Sebagai berikut:

Ada mas yang tidak mengikuti sholat dhuha mas ya mungkin beberapa siswa yang bandel gitu mas.ya kita hukum dengan cara ditegur, diberikan bimbingan mas. Ditegur tidak ada perubahan maka dihukum dengan cara mendidik mas, sepeti melakukan sholat dhuha sendiri-sendiri. Agar mereka disiplin tidak melanggar peraturan sekolah dan diharapkan dapat membentuk kepribadian yang baik buat mereka. **WG/17-02/2019**

Dari pernyataan informan di atas juga didukung oleh tanggapan siswa, tentang pemberian hukuman tidak mengikuti sholat dhuha. Sebagai berikut:

Pernah mas saya dihukum karena saya bolos tidak ikut sholat dhuha, terus pak muhaji datang menyuruh saya sholat sendiri **WS/17-02/2019**

Informan juga menambahkan kepada peneliti

Strategi yang digunakan juga melalui pendekatan kelompok, melalui metode keteladanan juga mas. Bapak ibu guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya untuk tekun mengikuti sholat dhuha berjama'ah, agar nantinya siswa juga ikut termotivasi. Siswa juga diajarkan menjadi imam sholat dhuha mas agar nantinya mereka bisa mengaplikasikannya ketika mereka lulus nanti.

WG/17-02/2019

Penyataan informan juga didukung oleh tanggapan siswa:

. WS/17-02/2019

Semua guru disini juga mengikuti sholat dhuha mas, imamnya juga ganti-ganti mas. Biasanya dari siswanya menjadi imam sholat mas

Informan juga menjelaskan tentang prasarana di MTs kepada peneliti, sebagai berikut:

Prasarana disini juga lengkap mas, tempat wudlu sudah banyak tidak usah antri lagi, jadi ya ribet mas. Prasarana disini mendukung untuk sholat dhuha mas.

WG/17-02/2019

Guru fikih memiliki beberapa cara yang dikombinasikan untuk mengelola kegiatan sholat dhuha agar lebih aktif, dikarenakan sifat individu yang berbeda-beda sehingga sulit untuk disamakan satu dengan yang lain. Dengan adanya absen siswa diharapkan untuk lebih disiplin lagi.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjama'ah MTs

Imam Al-Ghozali sangatlah sangat membantu, sebab dengan kombinasi cara seperti yang dijelaskan informan siswa-siswi lebih menghargai waktu, disiplin dan saling menghargai

2. Dampak Strategi Guru Fikih dalam membiasakan Sholat Dhuha Berjama'ah di Mts Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Setiap strategi yang telah di terapkan berharap adanya perubahan positif terhadap siswa-siswi, strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha ini diharapkan memiliki dampak untuk meningkatkan motivasi siswa serta kedisiplinan siswa, jika dalam strategi ini dapat meningkatkan perubahan kearah yang positif, maka strategi tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan pada hasil wawancara terkait dampak positif siswa saat melakukan sholat dhuha berjama'ah, informan menjelaskan:

Ada perubahan mas terhadap siswa, kita biasakan untuk memasuki ke kelas, nah semakin lama itu siswa dengan sendirinya berangkat sendiri. Mungkin mereka mengerti jika molor waktu melaksanakan sholat dhuha jam istirahatnya berkurang. **WG/17-02/2019**

Pernyataan informan diatas juga didukung oleh tanggapan siswa, tanggapannya sebagai berikut:

Teman-teman itu mas sekarang lebih kompak langsung ke musholla mengambil air wudlu, ketimbang nanti dihukum jika tidak melakukan sholat dhuha. Selain itu jika kita lama-lama guru akan memarahi mas lagi pula sholat dhuha itu banyak manfaatnya mas. **WS/17-02/2019**

Tanggapan siswa diatas juga senada dengan siswa lainnya, tentang dampak sholat dhuha. Tanggapannya sebagai berikut:

Selain menaati peraturan sekolah, saya itu menjadi lebih tenang mas setelah sholat dhuha. **WS/17-02/2019**

Hasil dari wawancara diatas membuktikan bahwa, strategi yang guru fikih lakukan. Ternyata dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, meningkatkan psikologis siswa.

3. Hambatan guru fikih dalam meningkatkan sholat dhuha berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo

Setiap pelaksanaan sholat dhuha pastinya ada hambatan dan setiap hambatan pastinya mempengaruhi terhadap proses pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah. Sehingga, adanya hambatan tersebut dapat mengganggu pelaksanaan sholat dhuha dan dapat menyebabkan proses pelaksanaannya terganggu berjalan tidak baik. Hal ini dapat membuat tujuan yang akan dicapai tidak akan terpenuhi.

Adapun hambatan-hambatan yang dialami guru pada saat pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah adalah sebagai berikut:

a. Waktu

Faktor waktu sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan sholat dhuha karena sholat dhuha ini dilakukan pada sela-sela jam istirahat. Sehingga kurangnya waktu ini menjadi hambatan sholat dhuha berjama'ah. Perlu waktu sedikit lama untuk mengondisikan siswa dan peran dari guru lain untuk membantu jalannya sholat dhuha.

Sebagaimana yang diungkapkan informan pada saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Penghambatan sholat dhuha disini waktu mas yang paling utama mas, karena waktu 15 menit untuk istirahat itu juga digunakan untuk melakukan sholat dhuha berjama'ah tetapi guru-guru disini juga ikut membantu sholat dhuha mas agar waktu tidak terpotong banyak sehingga anak-anak juga bisa istirahat. **WG/17-02/2019**

Informan menambahkan kepada peneliti sebagai berikut:

Disini guru-guru lain juga membantu mas, meskipun bukan guru fikih. Kita membantu sholat dhuha berjama'ah disini juga kan gentian juga piket imam sholat dhuha berjama'ah bukan hanya guru fikih saja mas. **WG/17-02/2019**

Hasil dari wawancara informan tersebut, membuktikan bahwa kurangnya waktu sangat berpengaruh, karena waktu yang sedikit itu harus digunakan sebaik-baiknya. tetapi waktu yang sedikit itu dapat diatasi dengan peran semua guru dalam pelaksanaan sholat dhuha sehingga dapat memaksimalakn waktu yang ada.

b. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya sholat

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya sholat. Allah memerintahkan kaum muslimin untuk melaksanakan sholat terlebih sholat berjamaah, seorang hamba yang berkewajiban berkumpul dengan umat islam yang lainnya untuk mengerjakan sholat. bagi muslim yang sudah menjalankan sholat termasuk ketaatan dan kewajiban dari perintah Allah. Tujuan sholat ialah sebagai sarana untuk bermujjahah kepada Allah. Sebagai mengingat Allah yang telat menciptakan alam semesta ini. Guru harus mampu meningkatkan motivasi sholat siswa, terutama sholat dhuha.

Dengan demikian akan sholat dhuha dapat dilakukan dengan maksimal.

Sebagaimana yang diungkapkan informan saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Selain waktu hambatannya ya itu mas kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya sholat maka kita berikan motivasi mas tentang sholat biar mereka itu semangat.

WG/17-02/2019

Hasil wawancara dengan informan tersebut, membuktikan motivasi sangatlah berpengaruh terhadap semangat dan antusiasme siswa dalam melakukan sholat dhuha berjama'ah

B. Temuan Penelitian

Setelah semua hasil dari penelitian dipaparkan, maka selanjutnya yaitu menyampaikan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan pokok pembahasan pada penelitian ini. Temuan penelitian merupakan pengungkapan data hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam temuan penelitian ini nantinya akan memaparkan data hasil yang akan digunakan untuk membantu menjawab focus penelitian yang telah dirumuskan, serta memudahkan peneliti dalam mengolah paparan data yang nantinya akan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan dalam pembahasan selanjutnya. Hasil dari penelitian di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung. Dapat dikemukakan temuan sebagai berikut:

1. Strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Berdasarkan paparan data dari sub pembahasan sebelumnya, terdapat temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Strategi dalam sholat dhuha untuk membiasakan kedisiplinan siswa, aktif dalam sholat dhuha sehingga nantinya siswa itu terbiasa dalam menjalankan sholat dhuha
- b. Strategi guru fikih yang diterapkan untuk menjalankan sholat dhuha ada banyak, seperti memasuki perkelas pada waktu istirahat, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan absen
- c. Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha berjama'ah
- d. Strategi yang digunakan juga melalui pendekatan kelompok, melalui metode keteladanan.

2. Dampak Guru Fikih Dalam Meningkatkan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Berdasarkan pada paparan data diatas, dapat diperoleh temuan penelitian mengenai dampak sholat dhuha sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kedisiplinan siswa. Strategi dengan menggunakan absen, hukuman yang direapkan guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga siswa menaati peraturan yang ada disekolah.

- b. Membentuk kepribadian seperti siswa menjadi lebih tenang dalam segala hal. Strategi guru bukan hanya berdampak dalam hal kedisiplinan tetapi ke psikologis siswa. Siswa yang terbiasa sholat dhuha berjama'ah merasa dirinya menjadi lebih tenang.

3. Hambatan Guru Fikih Dalam Meningkatkan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan peneliti diatas, dapat dieproleh temuan penelitian mengenai faktor penghambat. Sebagai berikut:

- a) Waktu, karena pelaksanaan sholat dhuha ada di jam setelah istirahat sehingga keterbatasan waktu inilah yang menjadi penghambat sholat dhuha
- b) Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya sholat, kurangnya kesadaran siswa inilah yang menjadi hambatan. Disinilah peran guru dibutuhkan sebagai motivator untuk menumbuhkan minat siswa. Agar siswa selalu termotivasi untuk menjalankan sholat.